



SITI FATIMAH/RADAR JOGJA

SEMANGAT INKLUSI: ABK di SLB Pembina Jogjakarta saling bercengkrama di halaman sekolah kemarin (27/6).

Jogja Optimistis Tahun Ini Sandang KLA

JOGJA, Radar Jogja - Pemkot Jogja optimistis tahun ini menyanggah Kota Layak Anak (KLA). Pondasi dibangun bersama seluruh lembaga yang memiliki semangat inklusi. Serta berkomitmen untuk merawat capaian dan mempertahankannya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Aman Yuriadijaya menekankan, KLA merupakan komitmen bersama. Lantaran pembukaan ruang KLA tidak dapat dilakukan tanpa keterlibatan banyak pemangku kepentingan ■

► *Baca Jogja...* Hal 7

Jogja Optimistis Tahun Ini Sandang KLA

Sambungan dari hal 1

"Saat ini dilakukan dan akan dikuatkan terus, komitmen bersama seluruh pemangku kepentingan untuk mewujudkan Jogja sebagai KLA," lontar Aman saat diwawancarai di kantornya, Balai Kota Timoho, kemarin (27/6).

Oleh sebab itu, pemkot terus mendorong agar komitmen untuk bersama-sama *nyengkuyung* Kota Jogja sebagai KLA tetap terpelihara. Tidak hanya diikrarkan pada sebuah masa kemudian menjadi angin lalu, tapi dipelihara terus lewat ruang-ruang diskusi maupun monitoring. "Kami ingin memberi keyakinan KLA terjaga," cetusnya.

Aman menegaskan KLA penting bagi Pemkot Jogja. Sebab prinsip dasar infrastruktur Kota Jogja adalah mewujudkan kota yang inklusi. KLA merupakan salah satu program strategis, karena menunjang inklusi. Oleh sebab itu, pemkot akan melakukan penguatan kelembagaan di wilayahnya. "Tidak mungkin sekadar membuat komitmen. Harus ada yang menstrukturkan berbagai



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

BERMAIN: Anak-anak bermain di Kali Code, kawasan Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Jogja, kemarin (27/6). Pemkot Jogja akan menjalankan sejumlah program untuk mempertahankan predikat Kota Layak Anak (KLA), antara lain, membentuk Satgas Siap Gerak Atasi Kekerasan, maupun pendirian fasilitas umum ramah anak.

aspek agar program jadi harmonis," tuturnya.

Aman pun menekankan dalam upaya mewujudkan Kota Jogja sebagai KLA dibutuhkan afirmasi. Realisasi dari komitmen ini dituangkan dalam anggaran yang menunjang terwujudnya KLA. "Jadi ada empat. Komitmen pemangku kepentingan, niat menuju inklusi, lembaga ada, dan anggaran ada," jabarnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan

Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja Edy Muhammad menambahkan, Pemkot Jogja telah berupaya menuju KLA sejak 2016. Kini, Kota Jogja telah mencapai status utama. Status ini disandang oleh Kota Jogja pada 2021. "Hanya empat kota di Indonesia yang menyandang status utama, dan ini tertinggi di DIJ," ungkapny.

Terdapat setidaknya tiga tantangan utama menuju KLA. Antara lain, terpenuhi hak anak, perlindungan anak, dan berkaitan dengan partisipasi anak. Dijabarkan, untuk dapat menyandang KLA, ketiga unsur itu harus diterapkan pada semua lini pemangku pemerintahan. Mulai dari pemkot sampai jajaran terkecil di masyarakat. "Kami optimistis tahun ini Kota Jogja menyandang KLA," tandas Edy. (**/fat/laz/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005